

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia - Nomor Sembilan

Jeff Pippenger

2025-12-11

Nomor Sembilan

Saya telah sampai pada tahap dalam pengantar Kitab Yoel ini untuk merangkum secara singkat beberapa pokok dari delapan artikel pertama dan mengidentifikasi apa yang seharusnya kita harapkan dari Kitab Yoel sekarang ketika kita membahasnya secara lebih langsung, dan kemudian tentu saja apa hubungannya itu dengan pertempuran Raphia dan Panium dalam Daniel 11:11-16?

Kami telah menekankan nyanyian kebun anggur karena secara nubuatan "pengalaman" diwakili oleh sebuah "nyanyian". Salah satu ciri dari seratus empat puluh empat ribu adalah bahwa mereka menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba, yang pada dasarnya adalah cara Yohanes untuk merepresentasikan nyanyian kebun anggur Yesaya. Setiap nabi besar memulai kitab mereka dengan kecaman terhadap Israel atas pemberontakan mereka, atau bisa juga dikatakan bahwa setiap nabi besar pertama-tama menyanyikan nyanyian kebun anggur. Saya berpendapat bahwa nyanyian kebun anggur Yoel dalam pasal pertama adalah salah satu pewahyuan terpenting tentang nyanyian kebun anggur. Saya tidak bisa mengatakan apakah saya benar atau tidak, tetapi alasan keyakinan saya ini adalah karena keterkaitan nubuatan yang direpresentasikan secara simbolis dalam kitab Yoel tampaknya merupakan sebuah kunci, atau mungkin poros bagi beberapa jari-jari. Kesaksian Yoel bukan hanya terhubung dengan garis-garis paralel lainnya, tetapi juga tampaknya menetapkan sebuah titik acuan, terutama melalui simbolisme kebun anggur yang dihancurkan dalam pasal pertama, dan dua pasal berikutnya yang mengidentifikasi baik masa ujian gambar binatang di Amerika Serikat maupun masa ujian gambar binatang bagi dunia. Dan semuanya ditempatkan dalam konteks sebuah kebun anggur, dan kebun anggur bukanlah kebun anggur yang hidup—jika tidak mendapat hujan.

Kami juga telah menekankan periode nubuatan yang diwakili oleh simbol "berapa lama?" Saya merasa perlu mengingatkan kita akan prinsip yang telah ditetapkan sebelumnya tentang "berapa lama" agar memberikan penekanan pada "batu puncak" yang sekaligus adalah dasar dan batu penjuru, dahulu maupun sekarang. Perkembangan penuh terakhir dari pekabaran Seruan Tengah Malam yang kini sedang berlangsung adalah "batu puncak" itu. Bertumpu pada dasar-dasar itu, batu puncak tersebut adalah permata-permata Miller yang bersinar sepuluh kali lebih terang daripada pada mulanya.

Berdasarkan "perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib", batu puncaknya adalah saat umat-Nya beralih dari pengalaman Laodikia kepada pengalaman Filadelfia, yaitu ketika umat itu menjadi yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh dan juga ketika mereka beralih dari gereja yang berjuang kepada gereja yang menang. Transisi ini adalah batu puncaknya. Transisi itu terlaksana ketika umat Allah mendengar dan melihat pesan "batu puncak" itu dan hal itu ajaib di mata mereka. Pesan batu puncak adalah klimaks karena ia menghimpun semua kebenaran simbolik

"batu puncak" menjadi satu. Pesan "tujuh kali" adalah batu dasar Miller, dan itu dimaksudkan menjadi batu puncak kaum Millerit. Pentakosta adalah batu puncak bagi musim Pentakosta, sebagaimana Seruan Tengah Malam adalah batu puncak dari gerakan Millerit malaikat pertama dan kedua.

Sebagai klimaks atau batu puncak dari periode 46 tahun ketika Kristus membangun bait Millerit dari malaikat pertama dan kedua, batu puncak itu akan menjadi batu dasar bagi karya Kristus membangun bait dari seratus empat puluh empat ribu. Batu dasar itu ditetapkan pada tahun 1844 sebagai terang untuk menerangi jalan ke surga, dan karena itu umat Allah pada akhir dunia harus kembali kepada "jalan-jalan yang dahulu" untuk menemukan perhentian. Jika dan ketika mereka kembali kepada sejarah para perintis kaum Millerit, mereka mendapati bahwa pesan Seruan Tengah Malam merupakan klimaks dari sejarah dasar. Seruan Tengah Malam adalah manifestasi dari pencurahan Roh Kudus. Ketika suatu jiwa kembali kepada "jalan-jalan yang dahulu" dan menemukan "terang yang terang-benderang" yang telah ditetapkan pada permulaan atau titik dasar dari jalan itu, ia menemukan Seruan Tengah Malam, yang oleh Yeremia diidentifikasi sebagai "perhentian."

“Pada awal jalan itu, di belakang mereka telah dipasang suatu terang yang cemerlang, yang oleh seorang malaikat dikatakan kepadaku sebagai ‘seruan tengah malam.’ Terang ini bercahaya sepanjang jalan itu, dan memberi terang bagi kaki mereka, supaya mereka tidak tersandung.

Jika mereka tetap memandang Yesus, yang berada tepat di depan mereka, menuntun mereka ke kota itu, mereka aman. Tetapi tak lama kemudian sebagian menjadi letih, dan berkata bahwa kota itu masih sangat jauh, dan mereka berharap sudah masuk ke sana sebelumnya. Maka Yesus akan menguatkan mereka dengan mengangkat lengan kanan-Nya yang mulia, dan dari lengan-Nya keluarlah terang yang memancar meliputi rombongan Advent, dan mereka berseru, 'Aleluya!' Yang lain dengan gegabah menyangkal terang di belakang mereka, dan berkata bahwa bukan Tuhan yang telah menuntun mereka sejauh itu. Terang di belakang mereka pun padam, membiarkan kaki mereka dalam kegelapan total, dan mereka tersandung serta kehilangan pandangan akan tujuan maupun Yesus, dan jatuh dari jalan itu, turun ke dunia yang gelap dan jahat di bawah. Pengalaman dan Pengajaran Kristen Ellen G. White, 57.

Puncak sejarah Millerit adalah batu dasar bagi sejarah seratus empat puluh empat ribu. Sejak awal pekabaran tiga malaikat pada tahun 1798 hingga Gereja yang menang ditegakkan dalam penggenapan pembersihan bait suci pada saat undang-undang hari Minggu, jalannya diterangi oleh pekabaran Seruan Tengah Malam, sebab perumpamaan itu berbicara tentang Adventisme, dan tentang bagaimana Allah membangkitkan suatu umat untuk mencerminkan dengan sempurna karakter-Nya ketika masa kasihan bagi umat manusia berakhir selama krisis undang-undang hari Minggu.

Di jalan itu, Yesus memimpin dan Ia terus menerangi jalan itu dengan mengangkat lengan kanan-Nya yang mulia. Karena itu ada terang yang terang benderang pada permulaan jalan dan terang yang terang benderang yang menuntun sampai ke ujung jalan. Yesus sebagai Alfa dan Omega menggambarkan akhir melalui permulaan, sehingga terang di kedua ujung jalan itu adalah

pesan Seruan Tengah Malam.

Malaikat pertama datang pada tahun 1798 dan mengumumkan bahwa saat penghakiman-Nya telah tiba, "Dengan berkata ... saat penghakiman-Nya telah datang." Saat penghakiman itu datang pada tahun 1798, dan ketika hal itu dimulai, pernikahan antara Kristus dan mempelai baru-Nya, yaitu Adventisme Millerit Filadelfia, pun dimulai. Kristus akan menikah pada 22 Oktober 1844, dan dari 1798 sampai 1844 mempelai itu dipersiapkan. Mempelai itu bersifat Filadelfia, sebab tidak ada penghukuman atas mempelai Kristus, karena ia telah mempersiapkan dirinya; ia murni. Pengumuman tentang penghakiman itu adalah pengumuman tentang pernikahan, yang dimulai pada 1798 dan tiba pada kesudahannya pada 1844.

Terang dasar dan terang puncak bagi gerakan Millerit adalah pesan yang mengumumkan pernikahan—pesan Seruan Tengah Malam. Seruan Tengah Malam adalah dasar dan puncak dari sejarah malaikat pertama dan kedua sekaligus sejarah Millerit, dan puncak sejarah Millerit itu menjadi batu fondasi bagi sejarah seratus empat puluh empat ribu sekaligus puncaknya. Pembangunan bait suci selesai ketika batu puncak diletakkan, dan pekerjaan menempatkan batu "ajaib" terakhir itu dimulai pada Juli 2023.

Ada berbagai penggenapan nubuatan yang akan membentuk batu puncak itu, tetapi batu puncak itu juga melambangkan klimaks dari sebuah pekabaran. Pentakosta adalah batu puncak dari pekabaran musim Pentakosta, sebagaimana terang "tujuh kali" yang datang melalui pena Hiram Edson pada tahun 1856 merupakan batu puncak yang dimaksudkan bagi pekabaran Miller, sebab kebenaran dasar pertama yang ditemukan Miller adalah "tujuh kali." Pada tahun 1856, menolak terang baru dari kebenaran batu puncak itu sama dengan memilih untuk mati di padang gurun Laodikea, sebagaimana Israel kuno telah melakukannya selama empat puluh tahun. Hal ini menandai Juli 2023 sebagai 1856, titik balik dari Filadelfia ke Laodikea dalam sejarah Millerit dan pembalikan dari Laodikea menuju Filadelfia dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu. Kristus tidak menikahi perempuan yang najis pada tahun 1844, sebab ia adalah Filadelfia, dan Ia akan menikahi mempelai perempuan dari Filadelfia pada saat hukum hari Minggu. Namun terlebih dahulu ia harus mempersiapkan dirinya. Apakah Anda siap?

Jangan takut, kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu.
Lukas 12:32.

Pada 22 Oktober 1844, Tuhan menikahi mempelai perempuan yang telah Dia persiapkan untuk mengikuti-Nya ke dalam sejarah malaikat ketiga, serta segala sesuatu yang diwakili oleh malaikat ketiga; namun pada tahun 1863 sejarah malaikat ketiga dialihkan ke padang gurun Laodikia. Sejarah dari 1844 hingga 1863 mewakili periode malaikat ketiga, sehingga memberikan gambaran tentang gadis-gadis bodoh pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Para gadis itu adalah gandum dan lalang yang sedang dipisahkan oleh pekabaran-pekabaran yang dilambangkan oleh malaikat, sebab malaikatlah yang melakukan pekerjaan pemisahan.

"Kemudian aku melihat malaikat yang ketiga. Malaikat yang menyertaiku berkata, 'Menakutkan pekerjaannya. Mengerikan misinya. Dialah malaikat yang akan memisahkan gandum dari lalang, dan memeteraikan, atau mengikat, gandum itu untuk lumbung surgawi.

Hal-hal ini seharusnya menyita seluruh pikiran, seluruh perhatian." Early Writings, 119.

Tiga pekabaran malaikat dalam Wahyu pasal empat belas adalah pekabaran hujan akhir yang memisahkan dan mengikat kedua golongan.

Bagi Yohanes tersingkaplah pemandangan-pemandangan yang mendalam dan menggugah tentang pengalaman gereja. Ia melihat kedudukan, bahaya, pergumulan, dan pembebasan akhir umat Allah. Ia mencatat pesan-pesan penutup yang akan mematangkan tuaian bumi, entah sebagai berkas-berkas untuk lumbung surgawi atau sebagai kayu bakar bagi api kebinasaan. Pokok-pokok yang sangat penting dinyatakan kepadanya, khususnya bagi gereja yang terakhir, agar mereka yang akan berbalik dari kesesatan kepada kebenaran dapat diajar mengenai bahaya dan pergumulan yang ada di hadapan mereka. Tak seorang pun perlu berada dalam kegelapan mengenai apa yang akan datang atas bumi. Kontroversi Besar, 341.

Itulah "kata-kata kebenaran" yang pada generasi ini merupakan "pesan-pesan penutup yang akan mematangkan panen," dan yang memisahkan kedua golongan. Pekerjaan itu juga adalah pekerjaan "pria dengan sikat pembersih kotoran" dari mimpi Miller.

“Yang nyiru-Nya ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya sama sekali, lalu mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung.’ Matius 3:12. Inilah salah satu masa penyucian. Oleh firman kebenaran, sekam sedang dipisahkan dari gandum. Karena mereka terlalu sia-sia dan merasa diri benar untuk menerima teguran, terlalu mencintai dunia untuk menerima kehidupan yang rendah hati, banyak orang berpaling dari Yesus. Banyak orang masih melakukan hal yang sama. Jiwa-jiwa sedang diuji pada zaman ini sebagaimana murid-murid itu diuji di sinagoge di Kapernaum. Ketika kebenaran dibawa pulang ke dalam hati, mereka melihat bahwa kehidupan mereka tidak selaras dengan kehendak Allah. Mereka melihat perlunya suatu perubahan yang menyeluruh di dalam diri mereka; tetapi mereka tidak bersedia memikul pekerjaan penyangkalan diri itu. Oleh sebab itu mereka marah ketika dosa-dosa mereka disingkapkan. Mereka pergi dengan tersinggung, sama seperti murid-murid meninggalkan Yesus sambil bersungut-sungut, ‘Perkataan ini keras; siapakah yang dapat mendengarkannya?’” The Desire of Ages, 392.

Bermula dari Kekecewaan Besar tahun 1844, tonggak-tonggak dan peristiwa hingga 1863 menggambarkan sejarah 9/11 hingga Undang-Undang Hari Minggu. Anda bertanya, mengapa 1844 adalah 9/11?

Tulisan-tulisan Sister White jelas bahwa malaikat ketiga tiba pada 22 Oktober 1844, tetapi juga tiba pada tahun 1888 yang melambangkan 9/11. Lebih penting lagi, semua nabi menunjuk secara khusus sejarah 9/11 itu sendiri hingga Undang-undang Hari Minggu, jadi ini bukan kesaksian dua atau tiga, melainkan kesaksian yang bersatu dari setiap saksi dari Firman Tuhan bahwa dari 9/11 hingga Undang-undang Hari Minggu adalah periode di mana "hasil dari setiap penglihatan" digenapi.

Sejarah kedatangan dan penutupan malaikat ketiga berlangsung dari 1844 hingga 1863 dan menggambarkan masa karya-karya ajaib Allah dari 9/11 hingga undang-undang hari Minggu. Sejarah itu juga diwakili oleh 1840 hingga 1844, dan dalam garis itu 1840 adalah alfa dan 1844

adalah omega. Dalam garis 1844 hingga 1863, 1844 adalah alfa dan 1863 adalah omega. 1844 adalah sekaligus alfa dan omega.

Salib selaras dengan tahun 1844, dan Alfa dan Omega menumpahkan darah-Nya di salib. Sejak 9/11 (1840) kita mendapati Wahyu pasal sepuluh mengemukakan sejarah yang dimulai ketika Yohanes memakan kitab kecil pada tahun 1840 dan kemudian kekecewaan di perutnya pada tahun 1844. Tindakan makan menandai awalnya; perut menandai akhirnya. Ayat terakhir dari pasal sepuluh menggambarkan bahwa sejarah itu diulangi dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu.

Dan aku mengambil kitab kecil itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya habis; dan di mulutku rasanya manis seperti madu; tetapi segera setelah aku memakannya, perutku terasa pahit. Dan ia berkata kepadaku: Engkau harus bernubuat lagi di hadapan banyak bangsa, kaum, bahasa, dan raja-raja. Wahyu 10:10, 11.

Wahyu pasal sepuluh dan Habakuk pasal dua mewakili dua pasal yang memberikan kesaksian tentang periode kenabian dari 1840 hingga 1844. Sejarah dari 1844 hingga 1863 dimulai pada sebuah tonggak kekecewaan, diikuti oleh pencerai-beraian yang kemudian diikuti oleh penghimpunan. Dalam periode itu, sejarah kenabian tentang dua loh Habakuk berakhir ketika loh kedua dicetak pada 1849 dan diterbitkan di luar negeri pada 1850. Periode loh-loh Habakuk berlangsung sejak Mei 1842 ketika bagan 1843 diterbitkan, dan periode kenabian itu berakhir di tempat ia dimulai, dengan penerbitan salah satu dari dua loh Habakuk. Bagan 1843 adalah alfa dan bagan 1850 adalah omega.

Pada tahun 1856 Hiram Edson menulis serangkaian artikel yang membawa pemahaman William Miller tentang "tujuh kali" ke tingkat yang baru. Karya Edson adalah omega dari karya Miller, membawa kebenaran dasar Miller ke posisi sebagai batu puncak yang dimaksudkan untuk memberdayakan umat Tuhan. Terang Miller tentang "tujuh kali" adalah alfa dan terang Edson tentang "tujuh kali" adalah omega.

Pada tahun 1863, gerakan itu berubah menjadi gereja yang pada akhirnya akan melahirkan sebuah gerakan dari dalam tubuhnya sendiri, sebagaimana kaum Millerites berasal dari kaum Protestan, dan sebagaimana para murid keluar dari Yudaisme menuju Kekristenan, serta sebagaimana Yosua dan Kaleb berasal dari umat perjanjian yang terdahulu yang ditakdirkan untuk mati di padang gurun.

Dalam sejarah yang sama, (1844 hingga 1863) tanduk Partai Republik pada binatang dari bumi sedang mengalami pergumulan paralel yang pada akhirnya meletus menjadi Perang Saudara yang disepakati oleh semua sejarawan mencapai titik pertengahannya pada 1863 dengan Proklamasi Emansipasi Lincoln. Lincoln mewakili presiden Partai Republik pertama, yang mengucapkan sumpah jabatan sebagai Presiden setelah presiden Partai Demokrat terburuk dalam sejarah hingga saat itu. Ia kemudian dibunuh. Semua ciri-ciri profetis ini dan lainnya terulang pada presiden Partai Republik yang terakhir.

1844 hingga 1863 mencakup penghamburan dan pengumpulan. 1863 melambangkan hukum hari Minggu, jadi penghamburan yang terjadi pada 1844 adalah satu-satunya penghamburan hingga

1863, ketika Advent Hari Ketujuh Laodikia dihamburkan ke padang gurun Laodikia. 1844 menghasilkan penghamburan dan 1863 menghasilkan penghamburan, sehingga menjadi kesaksian bahwa sejarah tersebut adalah simbol nubuatan yang teridentifikasi, sebab sejarah itu dimulai dengan penghamburan alfa pada 1844 dan berakhir dengan penghamburan omega pada 1863. Penghamburan pertama tiba pada 18 Juli 2020 dan penghamburan omega terakhir digenapi pada saat hukum hari Minggu.

"Akan datang waktunya ketika kita akan dipisahkan dan bercerai-berai, dan masing-masing dari kita harus tetap berdiri tanpa hak istimewa untuk bersekutu dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya; dan bagaimana engkau dapat tetap berdiri kecuali jika Allah berada di sisimu, dan engkau tahu bahwa Dia memimpin dan menuntunmu?" Review and Herald, 25 Maret 1890.

Tidak cukup bagi Tuhan hanya berada "di sisimu", kamu juga harus "mengetahui bahwa Dia sedang memimpin dan menuntunmu". Fakta ini menjadi pokok nubuat yang diwakili oleh berbagai ungkapan yang didasarkan pada waktu "kalian akan mengenal Tuhan".

Dan kamu akan makan sampai kenyang dan puas, dan memuji nama TUHAN, Allahmu, yang telah melakukan hal-hal yang ajaib bagimu; dan umat-Ku tidak akan mendapat malu lagi. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku ada di tengah-tengah Israel dan bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, dan tidak ada yang lain; dan umat-Ku tidak akan mendapat malu lagi. ... Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang berdiam di Sion, gunung-Ku yang kudus; pada waktu itu Yerusalem akan kudus, dan tidak ada lagi orang asing yang melintasinya. Yoel 2:26, 27, 3:17.

Ketika Yerusalem kudus, ia adalah gereja yang menang, sebab gereja yang berjuang didefinisikan sebagai gereja yang terdiri dari gandum dan lalang, dan ketika 'tidak ada orang asing yang melintas' 'Yerusalem' 'lagi' umat Allah 'akan tahu' 'bahwa Dia sedang memimpin dan menuntun.' Mereka tahu, karena merekalah yang telah menggenapi doa 'tujuh kali', yang mencakup pengakuan bahwa Allah tidak memimpinmu sebagai orang Laodikia, tetapi ketika engkau berubah menjadi orang Filadelfia engkau akan tahu 'bahwa Dia sedang memimpin dan menuntun' dan bahwa Allah 'berada di tengah-tengah Israel.'

Perserakan alfa (kekecewaan) pada 19 April dan perserakan omega (kekecewaan) pada 22 Oktober ditandai oleh publikasi resmi pertama setelah kekecewaan besar 22 Oktober. Penerbitan adalah penanda kenabian dalam sejarah Millerit dan sejarah kenabian Amerika Serikat, sehingga hal pertama yang secara resmi diterbitkan setelah 1844 merupakan sebuah penanda dari sejarah itu, dan penanda tersebut mengidentifikasi suatu perserakan.

1847-Sisa yang Tercerai-berai di Luar Negeri

"Sepatah Kata untuk 'Kawanan Kecil'."

Artikel-artikel berikut ini ditulis untuk The Day-Dawn, yang telah diterbitkan di Canandaigua, New York, oleh O. R. L. Crosier. Tetapi karena surat kabar itu kini tidak terbit, dan karena kami tidak tahu apakah surat kabar tersebut akan terbit lagi, maka dianggap paling baik oleh

sebagian dari kami di Maine untuk menerbitkannya dalam bentuk seperti ini. Saya ingin menarik perhatian 'kawanank kecil' kepada hal-hal yang akan terjadi dalam waktu yang sangat dekat di bumi ini...

Pembaca tentu telah menyadari bahwa tiga tulisan dari pena Nyonya E. G. White dimuat dalam A Word to the 'Little Flock.' . . .

Komunikasi kedua dari Nyonya White, yang terdapat pada halaman 14–18, merupakan kisah tentang penglihatan pertamanya dengan judul To the Remnant Scattered Abroad. Ini ditulis pada 20 Desember 1845 sebagai surat pribadi kepada Enoch Jacobs, dan pertama kali diterbitkan oleh penerimanya dalam The Day-Star tanggal 24 Januari 1846. Kemudian pada 6 April 1846, itu dicetak ulang dalam bentuk lembaran lepas (broadside) oleh James White dan H. S. Gurney. Pernyataan sebagaimana muncul dalam A Word to the 'Little Flock,' dengan pengecualian perubahan editorial kecil dan penambahan rujukan Alkitab, identik dengan uraian lengkap tentang penglihatan tersebut sebagaimana pertama kali dicetak. James White, A Word to the 'Little Flock', 25.

1844 menandai kedatangan seorang malaikat dan suatu kekecewaan. Pada 1845 penglihatan pertama ditulis dan diterbitkan pada 1846. Penglihatan pertama itu ditujukan kepada "sisa yang tersebar ke mana-mana." Saya meragukan bahwa nabi perempuan remaja yang belum menikah itu mengetahui, ketika ia menuliskan penglihatan pertamanya, bahwa salah satu ciri kenabian dari "sisa" adalah bahwa sisa itu, karena keharusan profetis, harus "tersebar ke mana-mana," sebagai salah satu ciri dari seratus empat puluh empat ribu. Pada 1846, pasangan White menikah, sehingga nama belakang Ellen berubah menjadi White. Pada tahun yang sama, keluarga White mulai memelihara Sabat hari ketujuh. Pada 1846 perjanjian itu ditandai sebagai telah diselesaikan, perkawinan profetis yang dimulai pada 1844 dirampungkan pada 1846, dan pada 1847 publikasi resmi pertama dicetak dan dikirimkan.

Mei 1850

PEMBACA YANG BUDIMAN-Tujuan saya dalam tinjauan ini adalah untuk menyingkapkan kesalahan dalam terang kebenaran suci. . . .

"Dengan mempersembahkan karya kecil ini kepada kawanank yang bercerai-berai, saya telah menunaikan kewajiban saya kepada mereka dalam hal ini, dan kiranya Allah menambahkan berkat-Nya. Amin." James White, Sabat Hari Ketujuh Tidak Dihapuskan, 2.

Publikasi James White menunjukkan bahwa para pendengarnya masih merupakan kawanank yang bercerai-berai, tetapi sekaligus merupakan pembelaan terhadap Sabat hari ketujuh. Inilah pekabaran malaikat ketiga pada masa awalnya dalam kerangka pemahaman Adventisme Millerit tentang Sabat dan malaikat ketiga. Publikasi ini terbit pada tahun yang sama dengan terbitnya bagan 1850, dan bersama-sama keduanya melambangkan pembangkitan bala tentara Tuhan menjelang krisis undang-undang hari Minggu yang mendekat. Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan, dan mereka yang menyampaikan pekabaran pada tahun 1844 dengan menggunakan bagan 1843 melambangkan mereka yang kelak akan menyampaikan pekabaran dengan menggunakan bagan 1850. Pada awal masa dua tabel Habakuk, orang-orang memberitakan

pekabaran pada waktunya sejalan dengan tabel Habakuk, dan pada tahun 1850 James White menyampaikan pekabaran malaikat ketiga bersama dengan bagan 1850. Bagan itu dibuat oleh Saudara Nichols pada kurun waktu 1849, suatu masa ketika James dan Ellen White tinggal bersama Saudara Nichols. James White terlibat langsung dalam pembuatan bagan 1850, dan pada tahun itu ia mulai memberitakan pekabaran malaikat ketiga.

"23 September [1850], Tuhan menunjukkan kepadaku bahwa Ia telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya, dan bahwa upaya harus dilipatgandakan pada masa pengumpulan ini. Pada masa tercerai-berai Israel dipukul dan terkoyak; tetapi sekarang pada masa pengumpulan Allah akan menyembuhkan dan membalut umat-Nya. Pada masa tercerai-berai, upaya yang dilakukan untuk menyebarkan kebenaran hanya berdampak kecil, menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan apa-apa; tetapi pada masa pengumpulan, ketika Allah telah mengulurkan tangan-Nya untuk mengumpulkan umat-Nya, upaya untuk menyebarkan kebenaran akan mencapai tujuan yang dimaksudkan. Semua harus bersatu dan bersemangat dalam pekerjaan ini. Aku melihat bahwa memalukan bagi siapa pun untuk merujuk pada masa tercerai-berai sebagai contoh untuk mengatur kita sekarang pada masa pengumpulan; sebab jika Allah tidak melakukan lebih bagi kita sekarang daripada yang Ia lakukan waktu itu, Israel tidak akan pernah dikumpulkan. Adalah sama perlunya kebenaran itu diterbitkan dalam sebuah surat kabar sebagaimana dikhotbahkan." Review and Herald, 1 November 1850.

"Pandangan bahwa Tuhan 'telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya,' pada halaman 74, hanya merujuk pada persatuan dan kekuatan yang dahulu ada di antara mereka yang menantikan Kristus, dan pada kenyataan bahwa Dia telah mulai mempersatukan dan membangkitkan umat-Nya kembali." Early Writings, 86.

Saudari White dalam Early Writings mengomentari petikan dari Review and Herald sehubungan dengan penggunaan kata-kata Nabi Yesaya ketika ia berkata, "Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa Ia telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya." Ia mengulurkan tangan-Nya pada tahun 1850. Ketika Ia mengumpulkan orang-orang itu ke dalam Ruang Maha Kudus pada 22 Oktober 1844, itu merupakan penutup masa pencerai-beraian dari 677 SM hingga 22 Oktober 1844. Yehuda literal yang tinggal di tanah mulia literal diceraikan selama 2520 tahun, sesuai dengan "tujuh kali" dalam Imamat pasal dua puluh enam, yang dimulai pada 677 SM. Pada akhir 2520 tahun, Israel rohani dikumpulkan pada 22 Oktober 1844, dan mereka segera diceraikan, dan pencerai-beraian itu berakhir ketika Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya. Ia mengumpulkan mereka untuk kedua kalinya dalam petikan itu untuk mencapai dua hal: untuk "membalut umat-Nya" dan untuk "membangkitkan" umat-Nya.

Kemudian aku melihat malaikat yang ketiga. Malaikat yang menyertaiku berkata, 'Perkataannya menakutkan, misinya mengerikan. Dialah malaikat yang akan memilih gandum dari lalang, dan memeteraikan atau mengikat gandum untuk lumbung surgawi.' Hal-hal ini seharusnya menyita seluruh pikiran, seluruh perhatian. Sekali lagi aku ditunjukkan perlunya mereka yang percaya bahwa kita sedang menerima pekabaran belas kasihan yang terakhir untuk terpisah dari mereka yang setiap hari menerima atau menyerap kesalahan baru. Aku

melihat bahwa baik yang muda maupun yang tua tidak boleh menghadiri pertemuan-pertemuan mereka yang berada dalam kesalahan dan kegelapan. Kata malaikat, 'Biarlah pikiran berhenti memikirkan hal-hal yang tidak bermanfaat.' Manuscript Releases, jilid 5, 425.

Pengumpulan kedua yang dimulai pada tahun 1850 melambangkan pemeteraian (pengikatan) umat Allah ketika mereka ditinggikan "diangkat" sebagai panji. Tahun 1850 menandai saat Tuhan mengumpulkan seratus empat puluh empat ribu. Karena tuntutan nubuatan, mereka harus telah bercerai-berai sebelum dikumpulkan. Dengan demikian, "tiga setengah hari" dalam Wahyu 11:11 melambangkan 1260, yang merupakan setengah dari 2520, dan mewakili pencerai-beraian yang terjadi setelah 18 Juli 2020. Wahyu 11:11 menggambarkan pengumpulan kedua dari mereka yang akan menjadi seratus empat puluh empat ribu dan panji yang ditinggikan bagi bangsa-bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Yesaya 11:11!

Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji bagi bangsa-bangsa; kepadanya bangsa-bangsa akan mencari, dan tempat perhentianya akan mulia.

Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya guna mengumpulkan kembali sisa umat-Nya yang masih tertinggal, dari Asyur, dari Mesir, dari Patros, dari Kush, dari Elam, dari Syinar, dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

Dan ia akan mengangkat panji-panji bagi bangsa-bangsa, dan akan mengumpulkan para buangan Israel, serta menghimpun orang-orang Yehuda yang bercerai-berai dari keempat penjuru bumi. Yesaya 11:10, 11, 12.

Pada tahun 1850 Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk mengumpulkan umat yang menyampaikan pekabaran malaikat ketiga bersama dengan pekabaran Seruan Tengah Malam sebagaimana diwakili oleh dua loh Habakuk. Pada Juli 2023 Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk mengumpulkan umat yang menyampaikan pekabaran malaikat ketiga bersama dengan pekabaran Seruan Tengah Malam sebagaimana diwakili oleh dua loh Habakuk. Baik tahun 1850 maupun Juli 2023 mengidentifikasi pengumpulan "sisa umat-Nya" sebagaimana dinyatakan oleh Yesaya dalam ayat 11 pasal 11. Ayat 11 diapit oleh ayat sepuluh dan dua belas, dan kedua ayat itu menyatakan pengangkatan panji-panji bagi dunia.

Ketiga ayat itu masing-masing mengidentifikasi panji tersebut, meskipun ayat yang di tengah menyebut mereka sebagai "sisa." Umat sisa itu dikumpulkan untuk kedua kalinya dan jumlah suku asal mereka adalah delapan. "8" mewakili bukan hanya mereka yang berada di dalam bahtera Nuh yang berpindah dari dunia lama ke dunia baru tanpa mengalami kematian, tetapi "8" juga mewakili mereka yang merupakan gereja ke-8 yang berasal dari ketujuh. Dua saksi dalam Wahyu 11:11 adalah mereka yang telah dibangkitkan. Angka "8" adalah simbol kebangkitan, simbol seratus empat puluh empat ribu, simbol baptisan, dan simbol mereka yang beralih dari Laodikia ke Filadelfia dan menjadi panji Yesaya bagi bangsa-bangsa. Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya pada 1850 hingga 1865 dan sekali lagi pada Juli 2023.

Pada tahun 2023, ada terang baru tentang tujuh kali sebagaimana pernah ada pada tahun 1856. Periode 1856 hingga 1863 mewakili sejarah seratus empat puluh empat ribu ketika Tuhan

membangkitkan umat sisa-Nya sebagai bala tentara.

Yesaya 11:11 selaras sempurna dengan Wahyu 11:11, yang selaras sempurna dengan Daniel 11:11. Yesaya dan Yohanes menggambarkan suatu sejarah internal, dan Daniel sejarah eksternal. Garis eksternal Daniel pada 11:11 berjalan sejajar dengan garis internal Yohanes pada 11:11, dan Yesaya 11:11 menampilkan panji-panji dari garis internal yang memanggil kawanan Allah yang lain keluar dari garis eksternal. Palmoni telah mengikat ayat-ayat ini menjadi satu ikatan yang indah, yang hanya dapat dilakukan oleh Dia yang adalah Pencipta segala sesuatu.

Kami akan melanjutkan ini di artikel berikutnya.

Dialog dengan Informasi Buatan:

Apakah angka "11" memiliki makna khusus dalam dunia matematika?

Ya, bilangan 11 memiliki sejumlah aspek yang benar-benar menarik dan penting secara matematis (lebih dari sekadar menjadi bilangan prima). Berikut adalah aspek-aspek utama yang sering disoroti oleh para matematikawan dan penggemar matematika:

11 adalah bilangan prima kelima, bilangan prima dua digit terkecil, dan bilangan prima pertama yang merupakan palindrom dalam basis 10. "11" adalah repunit terkecil (sebuah bilangan yang terdiri dari unit yang berulang) yang merupakan bilangan prima. Ini adalah satu-satunya bilangan prima dua digit yang kedua digitnya sama. 11, 22, 33, 44 dst. Hanya berlaku untuk "11." "11" adalah eksponen bilangan prima Mersenne. Perluasan desimal dari $1/11 = 0.090909\dots$ memiliki periode pengulangan hanya 2, tetapi $1/11$ terkenal dengan cara lain: deret bilangan prima 11, 101, 1009, 10007, 100003, dst., muncul dalam pembahasan bilangan prima dalam progresi aritmetika. Grup dihedral berorde 22 (simetri dari 11-gon beraturan) patut dicatat karena "11" adalah bilangan prima terkecil yang membuat grup dihedral memiliki struktur tak abelian yang bebas pusat yang menarik dalam teori grup. Dalam fisika teoretis (teori string / M-teori), alam semesta sering dimodelkan dalam 11 dimensi ruang-waktu, dan para fisikawan serta matematikawan yang bekerja di bidang itu sering menyinggung kemunculan 11. "11" adalah satu-satunya bilangan prima palindrom dengan jumlah digit genap (semua bilangan lain dengan jumlah digit genap lebih dari 2 habis dibagi 11 dan karenanya komposit). Ini adalah sebuah teorema dalam teori bilangan rekreasional.

Intinya:

Meskipun 11 tidak memiliki status superstar seperti π , e , atau rasio emas, bilangan ini berulang kali muncul sebagai yang terkecil atau contoh pertama dari banyak fenomena (bilangan prima repunit pertama, satu-satunya bilangan prima palindromik berdigit genap, kemunculan awal dalam banyak pembuktian dan contoh tandingan, 11 dimensi dalam Teori-M, dan sebagainya). Jadi, ya, dunia matematika memang menganggap 11 sebagai bilangan yang penting.

"Dia yang mengilhamkan Firman adalah penafsir sejati dari Firman. Kristus menggambarkan ajaran-ajaran-Nya dengan menarik perhatian para pendengar-Nya kepada hukum-hukum alam yang sederhana, dan kepada benda-benda yang akrab yang setiap hari mereka lihat dan sentuh.

Dengan demikian Ia menuntun pikiran mereka dari yang alamiah kepada yang rohani. Banyak yang tidak langsung menangkap makna perumpamaan-perumpamaan-Nya; tetapi dari hari ke hari, ketika mereka bersentuhan dengan benda-benda yang oleh Guru Agung telah dikaitkan dengan kebenaran-kebenaran rohani, sebagian menyadari pelajaran-pelajaran kebenaran ilahi yang hendak Ia tanamkan, dan mereka ini diyakinkan akan kebenaran misi-Nya dan bertobat serta percaya kepada Injil." Sabbath School Worker, 1 Desember 1909.

"Perumpamaan-perumpamaan Kristus, yang dengan demikian menuntun dari yang alamiah ke kerajaan rohani, adalah mata rantai dalam rantai kebenaran yang mempersatukan manusia dengan Allah, dan bumi dengan surga." Christ's Object Lessons, 17.